

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi, yaitu kegiatan PKBL dan DPKB sebagai bentuk dari prinsip *responsibility* dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*, selain itu adapula objek penelitian lainnya, yaitu laporan pertanggungjawaban CSR PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi yang telah berdiri sejak 1997, disini penulis ingin melakukan penelitian mengenai peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi mengimplementasikan *Good Corporate Governance* PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2010) adalah sebagai berikut:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berada dalam satu *setting* tertentu yang bermaksud untuk menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya. Serta bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memiliki ketertarikan secara personal terhadap pelaksanaan dan pengungkapan CSR yang dihubungkan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dari sudut pandang perusahaan dan masyarakat dan tidak memilih melakukan penelitian yang melibatkan pengukuran dengan angka-angka.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman dalam M. Nazir (2005:84), desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sedangkan menurut V. Shah dalam M. Nazir (2005:84), desain penelitian dalam arti sempit yaitu “desain penelitian yang hanya mengenai pengumpulan analisis data saja”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, maka dalam penelitian kualitatif ini yang diekspos adalah fenomena yang diteliti itu dari berbagai aspek yang berhubungan dengannya (Burhan Bungin, 2010:74)

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber informan yang bersangkutan. Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara yang mendalam dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan informan yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data-data lainnya yang didapatkan selain yang diperoleh dari informan.

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2007:218) mendefinisikannya sebagai berikut:

Non probability sampling adalah teknik pengambilan informan yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi informan. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini metode *purposive sampling* diberlakukan pada narasumber yang berperan staf account officer, dan bagian keuangan di PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaporan CSR terkait dengan pertimbangan bahwa tidak semua pihak, divisi, ataupun staf PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi berhubungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaporan CSR. Maka, yang menjadi sumber penelitian adalah pihak-pihak yang sedang atau pernah berkaitan serta berinteraksi langsung dengan proses pelaksanaan kegiatan dan pelaporan CSR.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu antara lain:

. a Informan kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah *account officer* yang menangani program CSR, Kabid Keuangan dan Kacab PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi,

Dari informan tersebut akan dicari informasi mengenai bagaimana pelaksanaan CSR dan laporan pertanggungjawaban CSR pada PT. Jamsostek Kantor Cabang Cimahi.

. b. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pihak-pihak lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan CSR ini.

Dalam hal ini adalah penerima bantuan CSR dari PT. Jamsostek Kantor Cabang Cimahi, baik peserta ataupun masyarakat seperti para pengusaha kecil dan sebagainya.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Setelah sumber data ditentukan, selanjutnya diperlukan teknik pengumpulan data agar mendapatkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian dan memenuhi sumber data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1) Survey Kepustakaan

Teknik penelitian kepustakaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah atau penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti, serta sebagai data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survey mengenai segala peraturan dan teori yang berhubungan dengan CSR dan GCG.

2) Observasi langsung, yaitu pengumpulan data yang diperlukan dari perusahaan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, disini yaitu melihat langsung kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Jamsostek Kantor Cabang Cimahi.

3) Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Burhan Bungin, 2010:108).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap bagian pemasaran yang menjalankan dan mengurus CSR, para stakeholder seperti contohnya

pihak PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Cimahi, mitra usaha, penerima beasiswa dan lain-lain.

- 4) Dokumentasi. Burhan Bungin (2010: 121) mengungkapkan, “Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.” Disini, penulis akan menjadikan hasil rekaman wawancara dari informan dan juga foto-foto hasil dokumentasi mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lapangan.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2008: 244) mengatakan bahwa ‘Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.’

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2010) pengertian analisis data dinyatakan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini mempunyai beberapa proses, seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pengertian reduksi data menurut Sugiyono (2008:248) adalah sebagai berikut :

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

Dalam penelitian ini, hasil data di lapangan baik berupa rekaman wawancara, dokumentasi, ataupun berdasarkan data sekunder lainnya, akan disatukan serta direduksi dengan dicari tema dan polanya agar lebih sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

2. Data Display

Menurut Sugiyono (2008:249), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Maka, setelah data hasil penelitian digolongkan menjadi dua kriteria utama seperti pada penjelasan di atas, peneliti melanjutkannya dengan mengungkapkan dan menyajikan data yang didapat secara gamblang melalui teks yang bersifat

naratif. Penyajian teks ini berdasarkan pemahaman peneliti sendiri dalam menafsirkan data-data yang diperoleh namun tetap berdasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penyajian data berupa bagan, *flowchart*, tabel ataupun grafik akan peneliti sajikan apabila diperlukan dalam proses pengungkapan data.

3. Concluding Drawing (Verification)

Menurut Sugiyono (2008:252), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang disebutkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan rumusan masalah ataupun masalah dalam penelitian kualitatif dapat berubah, bersifat sementara dan masih dapat berkembang setelah dilaksanakannya penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan diungkapkan berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

3.2.5 Teknik Pengujian Kredibilitas Data

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Dengan mengacu kepada Denzim (dalam Burhan Bungin, 2010:256) maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini memanfaatkan; peneliti, sumber, metode dan teori.

1) Triangulasi kejujuran peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan. Yaitu dengan

meminta bantuan peneliti lain melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang, serta merekam data yang sama di lapangan.

2) Triangulasi dengan sumber data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

3) Triangulasi dengan metode

Dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. (Burhan Bungin, 2010:257)

4) Triangulasi dengan teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. (Burhan Bungin, 2010:257)

Sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber data, yaitu dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan triangulasi teori menggunakan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat, yaitu teori mengenai CSR dan GCG yang telah dibahas pada kajian pustaka.